

Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kesugihan

Suranto¹, Tofan Tri Nugroho²

¹Universitas Terbuka, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: ranto82@gmail.com

Abstrak

Peraturan Bupati Cilacap Nomor 03 Tahun 2024 tentang Pemberian Tambahan Pendapatan Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara pada Pemerintah Daerah, memberikan sumber pendapatan bagi PNS di lingkungan Kantor Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap di luar gaji dan tunjangannya. Salah satu cara untuk menunjukkan rasa syukur atas kerja yang dilakukan para pegawai aparatur sipil negara adalah dengan memberikan kenaikan gaji. Hal ini akan berdampak positif pada moral, produktivitas, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti apakah para pejabat sipil di Pemerintah Kabupaten Cilacap khususnya yang bekerja di Kantor Kecamatan Kesugihan akan lebih produktif setelah mendapat kenaikan gaji. Penelitian penulis menunjukkan bahwa pada lingkungan kantor Kecamatan Kesugihan, penambahan pendapatan pegawai memang memberikan pengaruh terhadap kinerja PNS, namun pengaruh tersebut belum optimal dan memerlukan perhatian tambahan dari pimpinan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kesugihan dapat memperoleh manfaat dari tambahan penghasilan pegawai (TPP) dalam bentuk upah yang lebih tinggi dan kondisi kerja yang lebih baik, serta disiplin yang lebih tinggi, sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Kata Kunci : Tambahan Penghasilan PNS, TPP, Kinerja, Pegawai.

Abstract

Cilacap Regent Regulation No. 03 of 2024, which addresses the Provision of Additional revenue to State Civil Apparatus Employees in the Regional Government, provides civil servants in the Kesugihan Subdistrict Office, Cilacap Regency with sources of revenue beyond their salary and allowances. One way to show gratitude for the work that state civil apparatus employees do is to give them a raise. This will have a positive impact on their morale, productivity, and overall well-being. This prompted the author to investigate whether or not the Cilacap Regency Government's civil officials, and those working in the Kesugihan District Office in particular, would be more productive after receiving a salary increase. The author's research shows that in the Kesugihan District office setting, additional employee income does have an effect on civil servants' performance, but that this effect is not yet optimal and requires additional attention from leadership to achieve maximum results. The Kesugihan District Office's civil servants could benefit from additional employee income (TPP) in the form of higher wages and better working conditions, as well as more discipline, which should lead to better service delivery.

Keywords: Additional Civil Servant Income, TPP, Performance, Employee.

How to cite:	Suranto, Tofan Tri Nugroho (2024) Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kesugihan, (5) 7
E-ISSN:	2722-5356

Pendahuluan

Pengaruh tambahan penghasilan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Kesugihan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana insentif finansial memengaruhi motivasi dan kinerja pegawai (Harlie, 2012);(Mulia & Saputra, 2021);(Andrian & Cholil, 2023). Beberapa poin penting yang mungkin dibahas dalam gambaran umum ini termasuk efisiensi penyelesaian tugas, tingkat kehadiran, kualitas pelayanan kepada masyarakat, dan sebagainya (Irawan, Maarif, & Affandi, 2015);(Prasetyani & Desiana, 2022);(Effendi, 2016). Pembahasan juga akan mempertimbangkan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi kinerja pegawai, baik intrinsik (misalnya, rasa pencapaian, rasa tanggung jawab) maupun ekstrinsik (seperti insentif finansial) (Yalitoba, 2019);(Bismart & Suci, 2020);(Gaho, 2023). Evaluasi yang mungkin dilakukan mengenai cara manajemen Kantor Kecamatan Kesugihan menggunakan temuan studi ini untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di lapangan (Elvi, Musmuliadi, & Djiu, 2022);(Yuniar, 2019);.

Sejumlah faktor mengenai efektifitas uang tambahan sebagai insentif dalam meningkatkan kinerja PNS dapat menjadi perhatian utama mengenai dampak peningkatan pendapatan pegawai terhadap kinerja PNS di Kantor Kecamatan Kesugihan. Apakah tambahan penghasilan ini benar-benar memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik atau apakah ada faktor lain yang lebih berpengaruh? Ada kekhawatiran bahwa pemberian tambahan penghasilan kepada PNS dapat mengarah pada penurunan kualitas pelayanan kepada masyarakat jika pegawai lebih fokus pada pencapaian target finansial pribadi daripada pada kebutuhan dan kepentingan Masyarakat.

Dari tinjauan penelitian Andilolo (2021) dan Rizqi (2022), antara lain bahwa pendapatan tambahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja. Djaya (2021) juga melakukan penelitian serupa, namun mereka sampai pada kesimpulan yang berbeda, dan menemukan bahwa peningkatan kompensasi karyawan tidak memiliki dampak nyata terhadap kinerja mereka. Dengan memperhatikan kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan Kesugihan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih jauh pengaruh penambahan penghasilan pegawai terhadap kinerja pegawai, melanjutkan penelitian sebelumnya yang telah menjelaskan hubungan keduanya. Berbagai hasil yang berkaitan dengan hubungan ini akan dipertimbangkan. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi yang baik antara lebih banyak uang tunai dan produktivitas, penelitian lain tidak menunjukkan korelasi sama sekali atau mungkin sebaliknya.

Metode Penelitian

Penelitian Ini merupakan penelitian kuantitatif survei untuk menguji pengaruh tambahan penghasilan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kesugihan dengan variabel independent dan dependen. Variabel independen tambahan penghasilan yaitu jumlah uang atau insentif finansial tambahan yang diterima oleh PNS di Kantor Kecamatan Kesugihan, mungkin dalam bentuk bonus, tunjangan, atau insentif kinerja.

Variabel Dependen Kinerja Pegawai yaitu Kinerja PNS di Kantor Kecamatan Kesugihan dapat diukur melalui berbagai metrik, yang dapat mencakup Kualitas Pelayanan yang terdiri dari tingkat kepuasan masyarakat, respon terhadap permintaan layanan, tingkat keluhan. Serta efisiensi kerja yaitu waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, tingkat kesalahan dalam pekerjaan, produktivitas, tingkat kehadiran yang sesuai, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas, dan pencapaian target kinerja dalam pelayanan.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Dimana populasi studi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap sebagai pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dari populasi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kesugihan. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan formula statistik yang sesuai. Instrumen penelitian ini dengan kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi pegawai tentang tingkat tambahan penghasilan yang diterima dan kinerja mereka dalam melakukan tugas-tugasnya.

Teknik pengumpulan data melalui survey kuesioner akan disebarakan kepada responden (pegawai negeri sipil) di Kantor Kecamatan Kesugihan untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap tambahan penghasilan dan kinerja mereka. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif Dimana untuk menggambarkan karakteristik sampel termasuk distribusi frekuensi dan statisti ringkasan serta analisis regresi linear sederhana untuk menentukan sejauh mana tambahan penghasilan dapat memprediksi variabilitas dalam kinerja pegawai.

Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Kabupaten Cilacap khususnya di Kecamatan Kesugihan telah menetapkan peraturan mengenai Penghasilan Tambahan Pegawai Negeri Sipil (TPP), yaitu penghasilan tambahan bagi PNS di luar gajinya. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong dan memotivasi PNS agar dapat bekerja secara maksimal dan mentaati peraturan tersebut. Pegawai pemerintah mendapatkan total persentase pembayaran (TPP) sesuai dengan kelas jabatan, beban kerja, dan kinerja dalam pekerjaannya.

Adanya Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil (TPP) sangat mempengaruhi semangat kerja PNS dan tentunya menambah kesejahteraan dan mendorong Pegawai lebih termotivasi untuk lebih disiplin dan bekerja sesuai tugas pokok masing-masing sesuai jabatan. Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil sangat membantu progress kinerja pegawai dilingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap khususnya Kecamatan Kesugihan.

As'ad, (1995) mengidentifikasi enam faktor untuk menilai kinerja individu karyawan:

Kualitas

Peningkatan kinerja pegawai Kecamatan Kesugihan menunjukkan perbaikan kualitas yang disebabkan dikarenakan terdapat Tambahan Penghasilan Pegawai.

Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai mampu memberikan motivasi kepada Pegawai Kecamatan Kesugihan untuk dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

Kuantitas

Berdasarkan pada hasil survey bahwa pegawai Kecamatan Kesugihan mengalami kenaikan produktivitas dalam bekerja sehingga kuantitas pekerjaan yang dihasilkan mengalami peningkatan dikarenakan mempunyai rasa tanggungjawab dan juga motivasi bahwa oleh pemerintah setempat telah diberikan Tambahan Penghasilan Pegawai sesuai dengan kinerja masing-masing pegawai.

Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan para pegawai Kecamatan Kesugihan semenjak diberikannya Tambahan Penghasilan Pegawai mengalami kenaikan dikarenakan setiap bulan para pegawai diharuskan menyelesaikan target yang telah ditentukan sehingga apabila tidak sesuai dengan target yang ditentukan maka akan dikenai sanksi yaitu pemotongan besaran Tambahan Penghasilan Pegawai disesuaikan dengan regulasi yang telah ditetapkan

Efektivitas

Para pegawai di Kecamatan Kesugihan kini berlomba-lomba menyelesaikan tugasnya tepat waktu agar bisa melampaui target bulannya, hal ini membuktikan bahwa dengan memberikan tambahan penghasilan kepada para pekerja akan meningkatkan kinerja dan produktivitas. Berbeda dengan sebelum adanya program, masih banyak pekerja yang bekerja di luar tugas dan fungsinya.

Kemandirian

Pegawai Kecamatan Kesugihan yang sebelumnya bergantung pada salah seorang pegawai, semenjak diberlakukannya pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai mempunyai jiwa tanggungjawabnya masing-masing. Para pegawai merasa dan bertanggungjawab menyelesaikan pekerjaannya masing-masing dan tidak bergantung pada orang lain.

Komitmen kerja

Sistem pemberian tambahan pegawai yang berjenjang serta penilaian sasaran kinerja pegawai yang berjenjang mampu meningkatkan komitmen kerja pada pegawai kecamatan kesugihan. Hal ini dibuktikan dengan penyusunan sasaran kinerja pegawai yang berjenjang bertujuan untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Pegawai Negeri Sipil penerima TPP di Lingkungan Kantor Kecamatan Kesugihan merasa terbantu dan menjadi lebih memperhatikan tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan karena mengingat TPP yang diberikan sesuai dengan jabatan dan kelas Pegawai Negeri Sipil. Adapun nilai plus dari adanya TPP tersebut yaitu, banyak Pegawai Negeri Sipil yang lebih banyak meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas diluar jam kerja walaupun jam kerja sudah selesai.

Pegawai Negeri Sipil menjadi lebih bersemangat sehingga tugas bisa terselesaikan sesuai deadline yang diberikan. Jika beruntung, TPP akan membantu pegawai negeri sipil melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik dan melayani masyarakat dengan baik, menghilangkan segala keluhan tentang kelalaian atau pelayanan di bawah standar. Reaksi

yang sangat baik dari masyarakat dan kelancaran program merupakan jaminan hasil dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan baik oleh karyawan.

Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa: TPP diberikan untuk memberikan kesejahteraan bagi Pegawai Negeri Sipil dan mendorong peningkatan kinerja Pegawai Negeri Sipil, dapat menambah motivasi pegawai agar tercapainya kinerja yang lebih baik dan berdedikasi tinggi serta mempertahankan Pegawai yang mempunyai kompetensi bagus sehingga jauh lebih berkembang. Penghasilan diluar gaji untuk meningkatkan kinerja pegawai secara optimal dan digunakan sebagai sarana dorongan dan motivasi, untuk meningkatkan TPP adalah salah satu bentuk penghargaan dari pemerintah atas capaian kinerja, dan loyalitas yang tinggi terhadap tugas yang diberikan dari Pemerintah Kabupaten Cilacap khususnya Kantor Kecamatan Kesugihan.

BIBLIOGRAFI

- Andilolo, Leonardus Junianto. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Dan Promosi Terhadap Kinerja Pegawai Lingkup Pemerintah Kabupaten Toraja Utara*. UNIVERSITAS HASANUDDIN.
- Andrian, Ryan, & Cholil, Widya. (2023). Impelementasi e-Kinerja Terhadap Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 25(2), 167–182.
- Bismart, Exvan Fajar Yama, & Suci, Rahayu Puji. (2020). *Kinerja Pegawai sebagai mediasi : Kompetensi, Teamwork, Kualitas Layanan*.
- Djaya, Subhan. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Di Moderasi Kompensasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1), 72.
- Effendi, Prihatin. (2016). Netralisasi Pegawai Negeri Sipil Sebagai Aparatur Negara Dalam Sistem Pemerintahan Di Indonesia. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 5(2).
- Elvi, Elvi, Musmuliadi, Musmuliadi, & Djiu, Agustinus. (2022). The Effect of Additional Income for State Civil Apparatus Employees (Incentives) on the Performance of Civil Servants at the Regional Inspectorate Office of West Kutai Regency. *International Journal of Social Service and Research*, 2(10), 948–963. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v2i10.173>
- Gaho, Yasozanolo. (2023). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *PARETO: Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 23–29.
- Harlie, Muhammad. (2012). Pengaruh disiplin kerja, motivasi dan pengembangan karier terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(4), 860–867.
- Irawan, Andi, Maarif, M. Syamsul, & Affandi, M. Joko. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 1(1), 56.
- Mulia, Rizki Afri, & Saputra, Nika. (2021). Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil sekretariat daerah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(1), 1–24.
- Prasetyani, Irna Windu, & Desiana, Putri Mega. (2022). Mediasi psychological capital dan work engagement terhadap pengaruh kecerdasan emosional pada kinerja pegawai

negeri sipil. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 10(2), 144–154.

Rizqi, Muhammad Shobirur. (2022). *STRATEGI PENGELOLAAN PRODUKTIVITAS PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS DI DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN GRESIK*. INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI.

Yalitoba, Anas. (2019). Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sigi. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).

Yuniar, Elva. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bpprd Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Simplex*, 2(1).

Copyright holder:

Suranto, Tofan Tri Nugroho (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

